

BAB IV

KONSEP PENGEMBANGAN DESAIN

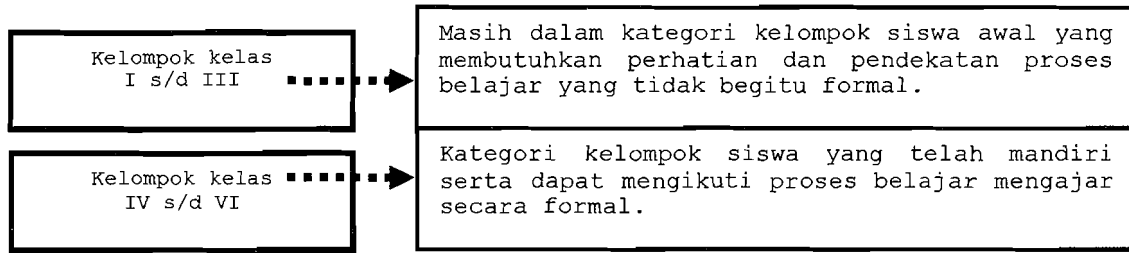
4.1 GAGASAN UMUM

Point dasar pada konsep perancangan ulang SDN Gambiranom adalah memaksimalkan pemanfaatan dan pengolahan lahan yang tersedia sehingga dapat tercipta kondisi sekolah dasar yang menarik dan dapat diterima oleh siswa yang masih dalam kategori anak-anak. Kondisi tersebut diharapkan dapat terwujud dengan mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar yang berumur antara 7s/d12 tahun. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak sebagai siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang menonjol dalam usia-usia tertentu pertumbuhannya.

Berdasarkan pendekatan terhadap karakteristik umum pada anak sebagai siswa sekolah dasar maka dapat dirumuskan suatu pola kegiatan dan rancangan arsitektural terhadap fungsi, bentuk dan kapasitas ruang sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu lay-out rancangan secara keseluruhan yang dapat mendukung pola kegiatan belajar mengajar dan interaksi siswa berdasarkan tingkat pendidikannya.

Maka dalam proses perencanaan konsep dengan tujuan perubahan yang lebih baik pada perancangan ulang SDN Gambiranom, agar rumusan konsep dapat lebih disederhanakan maka pendekatan yang dilakukan dengan membagi tingkat pendidikan menjadi 2 Kelompok berdasarkan usia dan karakteristik anak. Dengan pendekatan terhadap

kelompok usia 7 s/d 9 tahun dan 10 s/d 12 tahun dan pertimbangan konsep sebagai berikut;



Berikut ini, uraian dari pendekatan-pendekatan yang telah dilakukan berdasarkan karakteristik terhadap 2 kelompok tersebut dan disederhanakan dalam suatu konsep penerapan rancangan seperti pada tabel dibawah ini;

NO	KARAKTERISTIK KELOMPOK KELAS I S/D III	KONSEP PENERAPAN RANCANGAN
1	Umumnya, anak-anak memiliki tubuh yang kecil	Pertimbangan terhadap skala perabotan dan ruang.
2	Pada usia anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain	Pertimbangan terhadap waktu kegiatan belajar mengajar dan penyediaan ruang bermain.
3	Cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan dan terlalu lama berada didalam ruang.	Pertimbangan terhadap suasana ruang kelas yang menarik dan mengurangi kesan formal dan tertutup
4	Senang membentuk kelompok dalam bermain	Pertimbangan terhadap layout kelas dan perabotan
5	Senang bereksplorasi dengan dirinya sendiri dan lingkungan terdekat	Pertimbangan terhadap kapasitas ruang kelas dan kelompok belajar.

NO	KARAKTERISTIK KELOMPOK KELAS IV S/D VI	KONSEP PENERAPAN RANCANGAN
1	Umumnya, terlihat pertumbuhan yang menonjol atau lebih besar dan lebih kuat dari kelompok 1	Pertimbangan terhadap skala perabotan dan ruang.
2	Dapat lebih konsentrasi dalam waktu yang relatif lebih lama terhadap kegiatan yang sedang dilakukan	Pertimbangan terhadap waktu kegiatan belajar mengajar dan suasana ruang kelas.
3	Dapat melakukan kegiatan perorangan (individu)	Pertimbangan terhadap layout kelas dan perabotan
4	Dapat beradaptasi dengan lebih baik terhadap teman dan lingkungannya	Pertimbangan terhadap kapasitas ruang kelas.

REDESAIN SEKOLAH DASAR NEGERI GAMBIR ANOM DI YOGYAKARTA
Lay-out Ruang yang Interaktif Dengan Pendekatan Terhadap
Karakteristik dan Tingkat Pendidikan Siswa.

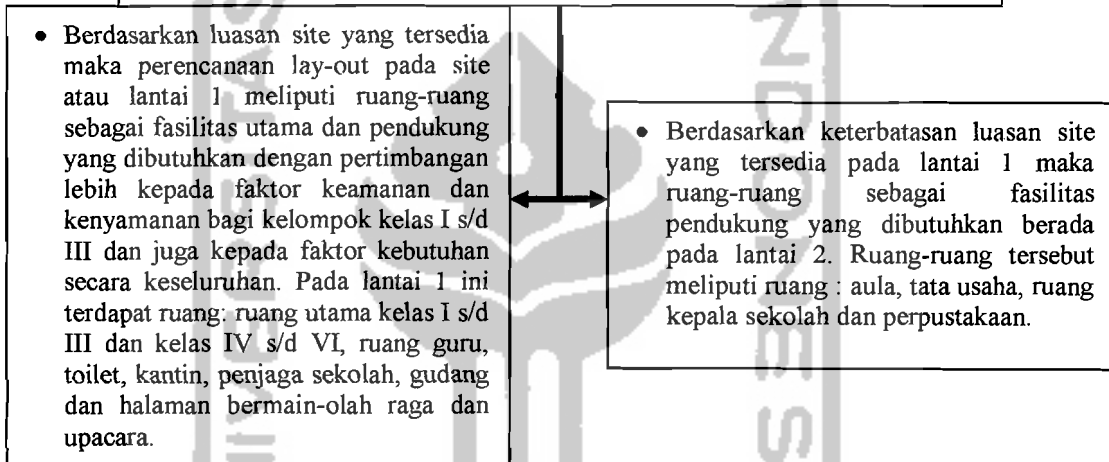
NO	PSIKOLOGIS DAN INTERAKSI SISWA	KONSEP PENERAPAN RANCANGAN
1	<p>Pada usia awal anak antara 6-7 tahun sebagai siswa pada lingkungan pendidikan baru, umumnya anak akan mengalami situasi sulit yang sering mengundang rasa frustrasi, apalagi ditambah dengan kondisi sekolah yang kurang menarik, sehingga terkadang anak merasa takut berada pada lingkungan sekolah tanpa ada orang tua atau orang yang dikenal untuk menemaninya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan terhadap lingkungan dan fasilitas kelompok kelas I s/d III. • Lingkungan luar dengan menyediakan ruang bermain yang dapat mengingatkan anak akan suasana menyenangkan saat masih berada pada lingkungan pendidikan sebelumnya (TK) sehingga anak memiliki persepsi yang baik dan tidak menemukannya secara psikologis dalam menerima lingkungan barunya. • Dengan bentuk dan warna yang menarik serta pola sirkulasi ruang yang tidak monoton. • Suasana kelas yang tidak begitu formal.
2	<p>Pada umumnya pola-pola interaksi siswa sekolah Dasar secara berkelompok. Anak akan membentuk kelompok-kelompok sosial yang hampir sama usia dan tingkat pendidikannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara keseluruhan kelas terbagi dalam 2 kelompok yang terpisah, kelompok kelas I s/d III dan IV s/d VI, upaya tersebut agar lebih memudahkan anak sebagai siswa untuk dapat berinteraksi tanpa harus ada perasaan negatif antara siswa yang lebih muda maupun yang lebih tua. • Untuk kelompok kelas I s/d III, Suasana ruang kelas dengan pola kelompok belajar terdiri dari 5 siswa dengan kapasitas yang tidak terlalu banyak yakni 20 siswa untuk tiap kelasnya. Tiap tingkat pendidikan pada kelompok ini terdiri dari 2 kelas. • Untuk kelompok kelas IVs/d VI, kapasitas ruang lebih banyak dengan 2 kali lebih besar dan kapasitas lebih banyak dari kelompok kelas I s/d III
3	<p>Persepsi yang baik terhadap lingkungan sekolah akan mempengaruhi pola pikir dan kegiatan belajar anak secara berkelanjutan pada jenjang yang lebih tinggi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan terhadap kegiatan dan ruang yang berdasarkan tingkat pendidikan siswa, seperti pada kelompok kelas I s/d III suasana ruang dan kegiatan belajar mengajar yang tidak terlalu formal dan kaku. • Pertimbangan terhadap pola layout yang variatif dan menarik.

Dalam kaitannya terhadap karakteristik anak, mental dan psikologis anak juga ikut berpengaruh dalam membentuk persepsi anak terhadap lingkungannya. Persepsi yang baik dapat terlihat dengan pola-pola interaksi yang baik pula,

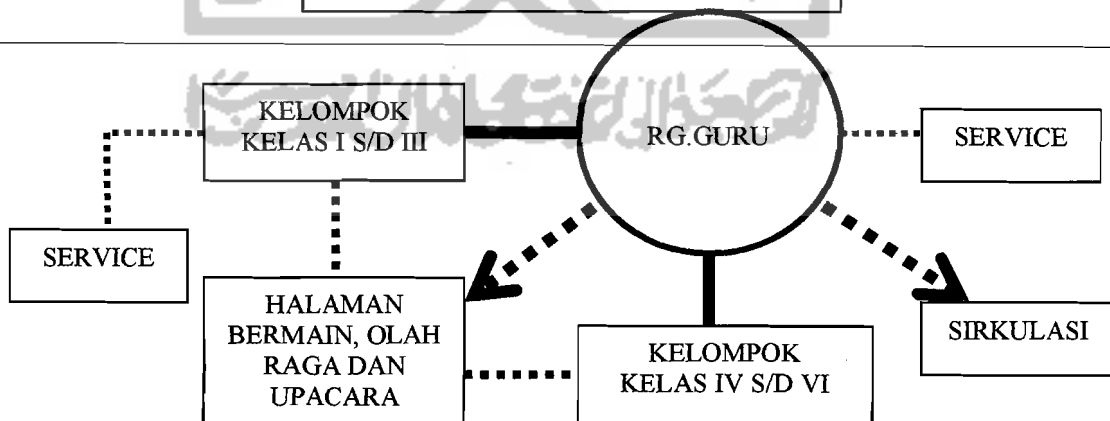
seperti anak tidak merasa canggung atau takut walau berada pada lingkungan yang baru, terutama pada siswa baru yang sebelumnya berada pada lingkungan Taman Kanak-kanak (TK).

Berdasarkan pertimbangan kebutuhan terhadap fasilitas pendidikan pada sekolah dasar maka terdapat beberapa ruang dari fasilitas pendukung yang berada pada lantai 2, seperti; ruang aula, tata usaha, ruang kepala sekolah dan perpustakaan.

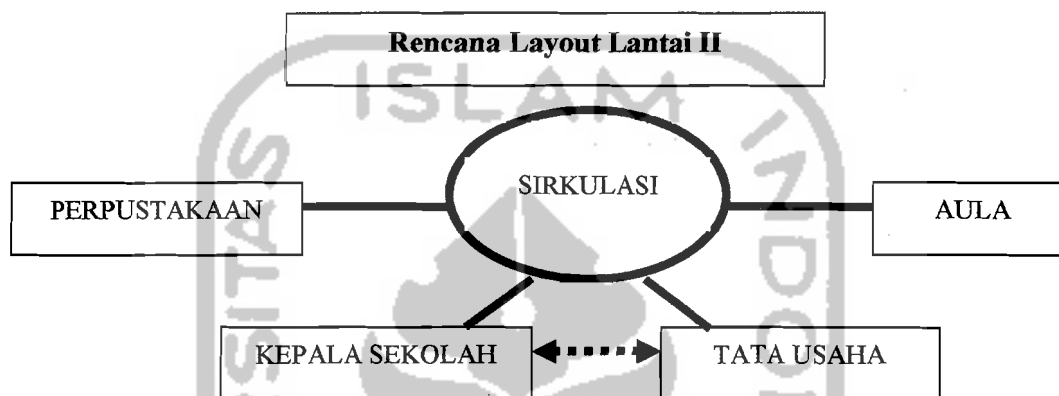
Pemanfaatan Site Berdasarkan Kebutuhan Ruang Per Lantai



Rencana Layout Lantai I



Pada 2 kelompok kelas yakni kelompok kelas I s/d III dan IV s/d VI dipisahkan oleh ruang guru yang diharapkan dapat sebagai kontrol, agar memudahkan dalam pencapaian dan pengawasan antara keduanya. Pemisahan tersebut dimaksudkan agar memudahkan dalam membentuk suasana dan lingkungan yang sesuai dengan karakteristik dan interaksi siswa pada masing-masing kelompok.



Karena keterbatasan lahan (luas site terbatas) maka fasilitas pendukung seperti; ruang aula, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah dan perpustakaan diletakkan pada lantai 2, tepatnya berada diatas ruang kelompok kelas IV s/d VI. Ruang-ruang pada lantai 2 ini bukan berupa ruang-ruang utama namun hanya berupa ruang-ruang pendukung sehingga keberadaannya diharapkan tidak mengganggu ataupun menimbulkan rasa tidak aman terhadap siswa.